

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Usaha pengembangan jagung manis di Indonesia mempunyai prospek yang cukup baik. Menurut Syukur dan Rifianto (2013), prospek jagung manis cukup bagus sebagai bahan baku industri, misalnya bahan dasar pembuatan sirup, gula jagung, pati jagung, minuman sari jagung manis, susu dan berbagai produk lainnya. Selain itu jagung manis umumnya dikonsumsi sebagai jagung rebus.

Produksi jagung nasional pada tahun 2016 sebesar 23.578.413 ton dari luas panen 4.444.369 ha dengan produktivitas 5,31 ton/ha. Untuk Propinsi Aceh, produksi jagung di tahun 2016 baru mencapai 316.645 ton dari luas panen 70.024 dengan produktivitas 4,52 ton/ha (BPS Reublik Indonesia, 2017). Produktivitas jagung manis di Provinsi Aceh masih sangat rendah dibandingkan dengan produktivitas jagung secara nasional.

Faktor penting yang mempengaruhi peningkatan produktivitas jagung manis adalah pemupukan, namun demikian penggunaan pupuk anorganik sintetis secara terus menerus mengakibatkan kesuburan tanah menurun. Pertanian di Indonesia saat ini, sangat tergantung pada pemakaian pupuk anorganik dan pestisida. Khusus untuk penggunaan pupuk anorganik dalam jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan tanah dan pencemaran lingkungan dengan meningkatnya residu bahan kimia di dalam tanah, yang berakibat menurunnya kesuburan dan produktivitas lahan.

Pemakaian pupuk anorganik secara berlebihan dalam bidang pertanian dan secara terus menerus dapat mencemari lingkungan. Disatu sisi harga pupuk an-organik semakin hari semakin mahal dan disisi lain diperlukannya peningkatan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Tingkat konsumsi pupuk anorganik juga semakin tinggi sementara bahan baku pupuk semakin menipis (Lestari dan Muryanto, 2018).

Perbaikan produktivitas tanah dapat dilakukan dengan penambahan pupuk organik maupun anorganik. Tanah kaya bahan organik, merupakan indikator kualitas tanah yang baik karena bahan organik sebagai substrat berkembangnya mikroorganisme. Menurut Mubandono (2005), menyatakan bahwa bahan organik yang telah mengalami pengomposan mampu memperbaiki struktur tanah, memperbesar tanah mengikat air, memperbaiki aerasi dan drainase tanah sehingga kandungan air mencukupi dan suhu tanah menjadi stabil.

Pupuk organik sangat bermanfaat untuk meningkatkan produksi pertanian baik kualitas maupun kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktivitas lahan dan dapat mencegah degradasi lahan. Sumber bahan pupuk organik sangat beraneka ragam dalam karakteristik fisik dan kandungan kimia atau haranya (Simanungkalit *dkk.*, 2006). Selanjutnya menurut Nurheti (2009), pengaruh pupuk organik dapat memperbaiki kesuburan tanah dan meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk anorganik, sehingga mempercepat pertumbuhan tanaman. Kandungan N,P,dan K dari pupuk kandang tidak terlalu tinggi tetapi dapat memperbaiki permobilitasi

tanah, porositas tanah, struktur tanah, daya menahan air dan kandungan kation tanah. Selain itu pemberian bahan organik menjadikan tanah seimbang secara fisika, kimia dan biologi.

Pupuk organik sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, atau manusia antara lain pupuk kandang (sapi, kambing dan ayam), kompos TKKS (Tandan Kosong Kelapa Sawit), kompos *Azolla* dan vermikompos.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jenis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.)”.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.).

Hipotesis Penelitian

Jenis pupuk organik berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai penelitian ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Samudra.

2. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak yang memerlukan dalam upaya peningkatan produktifitas tanaman jagung manis.